

**ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL BIDADARI UNTUK DEWA
KARYA ASMA NADIA**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh :

**FARIDA KURNIASIH
1411109375**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2019

PERSETUJUAN

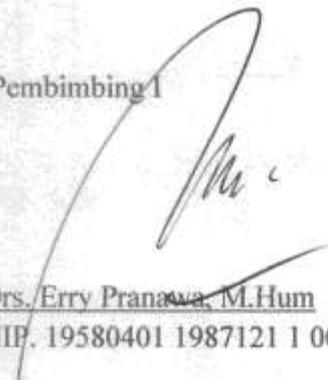
Skripsi dengan judul *Analisis Unsur Intrinsik Novel Bidadari untuk Dewa Karya Asma Nadia*, yang disusun mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia :

nama : Farida Kurniasih

NIM : 1411109375

telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Pembimbing I



Drs. Erry Prana A., M.Hum
NIP. 19580401 1987121 1 002

Pembimbing II



Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum
NIP. 19620522 199001 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Unsur Intrinsik Novel Bidadari untuk Dewa Karya Asma Nadia*, yang disusun mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia :

nama : Farida Kurniasih

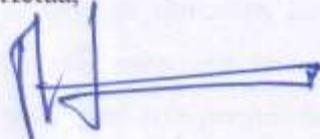
NIM : 1411109375

telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma pada :

Hari / Tanggal :

Dewan Penguji,

Ketua,



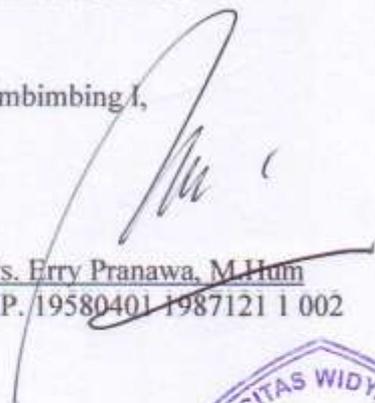
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



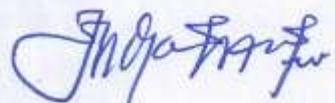
Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd
NIK. 690 103 162

Pembimbing I,



Drs. Erry Pranawa, M.Hum
NIP. 19580401 1987121 1 002

Pembimbing II



Dra. Hj. Indivah Prana A., M. Hum
NIK. 19620522 199001 2 001



Disahkan Oleh :
Dekan FKIP

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Farida Kurniasih
NIM : 1411109375
program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul *Analisis Unsur Intrinsik Novel Bidadari untuk Dewa Karya Asma Nadia* adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Adapun di kemudian hari apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



FARIDA KURNIASIH

NIM. 1411109375

MOTTO

Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. (QS. Al-Isra’: 23)

Sesungguhnya jika engkau meninggalkan sesuatu karena Allah, niscaya Allah akan memberi ganti padamu dengan yang lebih baik. (HR. Ahmad)

Mungkin aku membuat kesalahan kemarin, tapi diriku yang kemarin tetaplah diriku sendiri. Aku yang sekarang tetap aku yang punya kesalahan dan ketidaksempurnaan. Besok mungkin aku akan menjadi sedikit lebih bijaksana, tapi apapun itu tetaplah diriku. Kesalahan dan ketidaksempurnaanlah yang membuatku seperti sekarang. Aku harus mencintai diriku sendiri apa adanya.
(Kim Nam Joon – BTS)

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada:

- ❖ Bapak Kadarno dan ibu Olivia Kusuma Ningrum yang selalu mendukung dan mendoakan dalam setiap langkah yang saya lakukan.
- ❖ Adik saya Afrida Dewi Rahmawati yang memberi semangat pada studi yang saya ambil.
- ❖ Kekasih saya Triyono yang selalu memberi doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi sampai akhir.
- ❖ Drs. Erry Pranawa, M.Hum dan Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum, dosen pembimbing skripsi yang selalu berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
- ❖ Staf Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten, yang selalu ringan tangan membantu melengkapi sumber referensi.
- ❖ Almamater kebanggaan saya Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat menimba ilmu.
- ❖ Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Intrinsik Novel *Bidadari untuk Dewa* Karya Asma Nadia” dengan baik.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak bisa terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M. Pd, Selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. Warsito M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S. Pd. M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi pengarahan, bimbingan, dan saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi.

5. Ibu Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberi pengarahan, bimbingan, dan saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu peneliti dalam melengkapi sumber referensi.
8. Ibu, Bapak dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan keberhasilan peneliti.
9. Teman-teman seperjuangan (Oni, Wardah, Sugianto).
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten. Amin.

Klaten, 27 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| ABSTRAK | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Alasan Pemilihan Judul | 5 |
| C. Identifikasi Masalah | 5 |
| D. Pembatasan Masalah..... | 6 |
| E. Rumusan Masalah..... | 6 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| G. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| H. Penegasan Judul..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Karya Sastra..... | 11 |
| B. Pengertian Novel | 12 |
| C. Jenis-jenis Novel | 13 |
| D. Unsur Instrinsik Novel | 14 |
| 1. Tema | 15 |
| 2. Tokoh dan Penokohan | 16 |
| 3. Alur atau Plot | 21 |
| 4. Latar atau Setting | 24 |
| 5. Amanat | 25 |
| E. Tinjauan Pustaka | 25 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Pengertian Metodologi | 28 |
| B. Metode Penelitian | 29 |
| C. Objek Penelitian | 30 |
| D. Data dan Sumber Data | 30 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| 1. Teknik Baca | 31 |
| 2. Teknik Catat | 32 |
| F. Teknik Analisis Data | 32 |

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

| | |
|------------------------------|----|
| 1. Tema | 34 |
| 2. Tokoh dan Penokohan | 38 |
| 3. Alur | 48 |
| 4. Latar/setting | 55 |
| 5. Amanat | 64 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 69 |
| B. Saran | 71 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Farida Kurniasih. 141119375. Analisis Unsur Intrinsik Novel *Bidadari untuk Dewa* Karya Asma Nadia. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, Pembimbing I Drs. Erry Pranawa, M.Hum, Pembimbing II Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum

Analisis unsur intrinsik merupakan cara yang paling mendasar untuk memahami makna serta seluk beluk yang terkandung dalam sebuah novel. Unsur intrinsik dalam novel meliputi tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, serta amanat. Tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, serta amanat mewakili analisis unsur intrinsik dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana analisis unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia. Penelitian ini bertujuan menganalisis unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang merupakan gabungan dari metode deskriptif dan metode kualitatif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian. Metode kualitatif yaitu memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikan dalam bentuk deskriptif.

Berdasarkan analisis unsur intrinsik tema dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia ini adalah problematika kehidupan pasangan muda yaitu kisah seorang lelaki pekerja keras yang bernama Dewa dan istrinya Haura yang sangat sabar. Tokoh dalam novel ini meliputi Dewa Eka Prayoga, Haura, Ibu, Rizal, Mirza, Abah, Rendy Saputra, Ummi, Ruslan. Penokohan menggunakan teknik ekspositori dan teknik dramatik. Peristiwa dalam novel ini disusun dalam alur campuran. Latar tempat meliputi rumah, dalam mobil, rumah orangtua Haura, cafe, ruang tamu. Latar waktu meliputi delapan belas hari, siang, malam, dua puluh menit, dua malam. Latar suasana yang paling menonjol dalam novel ini adalah sedih, suasana lain yang nampak dalam novel ini adalah tegang dan terpukul. Amanat dari novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia adalah tidak pernah putus asa. Kehidupan seperti roda berputar. Ia tak selalu di atas dan celaknya saat ini berada di bawah, tergelincir tepat di jalan berlubang yang dalam dan nyaris mustahil untuk bangkit. Setiap unsur dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia ini saling berhubungan erat, serta memiliki tingkat keterkaitan untuk membentuk unsur intrinsik yang baik dan bermutu.

Kata kunci : Novel *Bidadari untuk Dewa*, Unsur Intrinsik, Asma Nadia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra biasanya menampilkan gambaran tentang kehidupan manusia dan masalah-masalah kemanusiaan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Karya sastra berisi permasalahan manusia, kemanusiaan, dan perhatiannya terhadap dunia realita yang berlangsung sepanjang zaman. Namun, cipta sastra tidak hanya mengungkapkan realitas objektif saja atau pun imitasi dari kehidupan, tetapi merupakan penafsiran-penafsiran tentang alam dan kehidupan itu sendiri (Esten, 1984: 8). Karya sastra mengungkapkan realitas kehidupan masyarakat secara kiasan. Artinya, karya sastra merupakan representasi atau cerminan dari masyarakat (Martono, 2016: 87).

Sumarjo (dalam Adi, 2011: 18) mengatakan bahwa betapa pun menariknya sebuah karya sastra kalau berisi pengalaman yang menyesatkan hidup manusia, karya sastra tersebut tidak pantas disebut sebagai karya sastra. Jadi, karya sastra dianggap sebagai gambaran kehidupan yang berisi ajaran-ajaran yang membawa manusia kepada nilai yang baik dan tidak menyesatkan. Akan tetapi, nilai tidaklah universal karena nilai mengikuti budaya masyarakatnya.

Sudjiman (1991:11) berpendapat bahwa karya sastra menurut ragamnya dibedakan atas prosa dan puisi, drama. Prosa rakyat atau prosa

lama dapat dibedakan atas mite, dongeng, sedangkan prosa baru juga mempunyai ragam seperti cerpen, roman, dan novel.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang sangat menarik dan banyak dinikmati oleh penikmat sastra. Dalam sebuah novel biasanya terkandung unsur amanat. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita yang ditulisnya.

Novel merupakan karya sastra yang mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita. Unsur-unsur intrinsik tersebut meliputi: tema, alur (*plot*), tokoh dan penokohan, latar (*setting*), amanat dan sudut pandang, gaya bahasa. Kepanduan berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik ini yang membuat sebuah novel terwujud. Unsur ekstrinsik meliputi: latar belakang penciptaan, biografi pengarang, dan lain-lain, di luar unsur intrinsik (Nurgiyantoro, 2013: 29-30).

Pada umumnya novel bercerita tentang kronologi kehidupan, cinta terhadap keluarga, seperti yang ada di dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia. Novel *Bidadari untuk Dewa* memberikan inspirasi, pesan dan kesan yang mendalam untuk pembacanya. Novel *Bidadari untuk Dewa* bercerita tentang sepak terjang kehidupan pasangan suami-istri.

Novel ini berkisah seorang lelaki pekerja keras yang bernama Dewa. Dia lelaki yang meraih sukses di usia muda dan menikah dengan gadis yang sangat dia cintai, akan tetapi semua tidak berjalan dengan lancar. Kehidupan rumah tangga dan karirnya penuh ujian.

Novel *Bidadari untuk Dewa* ini ditulis oleh Asma Nadia dalam waktu yang cukup lama, sehingga novel ini menjadi karya yang mengagumkan. Novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia ini tidak lepas dari masalah kehidupan masyarakat pada umumnya. Novel ini menggambarkan lika-liku kehidupan rumah tangga yang terjadi di masyarakat. Dalam novel ini banyak dipaparkan perjuangan dan keikhlasan dalam menghadapi masalah rumah tangga, pandangan Islam dalam setiap masalah rumah tangga, serta beberapa pendapat orang tentang terjadinya masalah rumah tangga. Novel ini memberikan kesan positif bagi pembacanya. Cara pengarang memaparkan cerita tidak monoton, sehingga membuat pembaca menjadi penasaran dan kunci dari penasaran itu dibuka oleh pengarang di akhir cerita. Dalam novel ini secara bergantian pengarang berkisah tentang tokoh Dewa dan Haura. Jadi, novel ini berpusat pada dua tokoh utama, kemudian dijalin dalam satu bangunan di akhir cerita yang mampu mengiris hati peneliti.

Novel *Bidadari untuk Dewa* adalah novel yang bertemakan problematika kehidupan pasangan muda. Pada umumnya novel yang bertema keluarga tidak hanya menceritakan kisah keluarga dalam rumah tangga tanpa ada pemaparan tentang hukum-hukumnya. Keistimewaan novel ini adalah memaparkan kisah rumah tangga tentang seluk beluk masalahnya serta memberikan penjelasan tentang hukum menurut pandangan Islam. Novel ini memberikan manfaat bagi pembacanya yaitu menambah pengetahuan dan wawasan tentang baik buruknya keluarga. Berdasarkan urian tersebut, peneliti memilih novel ini sebagai objek penelitian agar para pembaca bisa

menangkap makna yang terkandung dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia.

Salah satu yang dapat dipelajari untuk dapat menangkap makna dari sebuah novel adalah unsur-unsur pembentuk novel, salah satunya adalah unsur intrinsik. Analisis unsur intrinsik dalam novel sangat penting agar pembaca dapat memahami makna serta seluk beluk yang terkandung dalam sebuah novel. Selain itu, manfaat lain dari analisis unsur intrinsik adalah dapat membantu dalam mengembangkan salah satu keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis karena dapat dengan mudah menyatukan fakta dan sarana cerita dalam novel yang ingin ditulis.

Novel *Bidadari untuk Dewa* adalah karya Asma Nadia. Asma Nadia lahir di Jakarta 26 Maret 1972, umur 45 tahun. Asma Nadia merupakan salah satu penulis novel dan cerpen di Indonesia yang terkenal sebagai pendiri Forum Lingkar Pena dan manajer Asma Nadia *Publising House* serta dengan karya-karya kreatifnya serta pemikiran-pemikiran tentang hal-hal di seputar kehidupan sehari-hari. Novel *Bidadari untuk Dewa* adalah novel ke-54 Asma Nadia yang terdiri kurang lebih 400 halaman.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan analisis terhadap unsur-unsur intrinsik dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia. Unsur merupakan pembentuk dalam karya sastra. Dengan mengkaji unsur-unsur intrinsik dalam sebuah karya sastra, peneliti berharap pembaca dapat menikmati karya sastra lebih baik.

B. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul Analisis Unsur Intrinsik Novel *Bidadari untuk Dewa* Karya Asma Nadia, berdasarkan dua unsur alasan yaitu Objektif dan Subjektif. Alasan Objektif pemilihan judul tersebut karena analisis unsur intrinsik merupakan cara yang paling mendasar untuk memahami makna serta seluk beluk yang terkandung dalam sebuah novel, novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia ini sangat menarik pada unsur intrinsiknya yaitu plot, tokoh, latar, tema, dan amanat, novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia ini menggambarkan perjalanan kehidupan dalam berumah tangga.

Alasan Subjektif pemilihan judul tersebut karena analisis unsur intrinsik dapat dijadikan referensi para pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pembacaan dari novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia dapat diidentifikasi masalah yang terdapat dalam novel, yaitu:

1. Unsur intrinsik dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia yang meliputi plot, tokoh, latar, tema, dan amanat.
2. Unsur ekstrinsik dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia yang meliputi nilai sosial, nilai moral, dan nilai religius

D. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian, peneliti memberikan batasan masalah yaitu: unsur intrinsik dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia.

E. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimana unsur intrinsik novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

Mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat praktis maupun teoretis.

1) Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian novel *Bidadari untuk Dewa* diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti mengenai bidang karya sastra khususnya analisis unsur intrinsik dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia. Hasil penelitian ini juga memberi motivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

b. Manfaat bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca tentang karya sastra khususnya tentang analisis unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia.

2) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana kajian penelitian dalam menerapkan salah satu pendekatan dalam karya sastra.

H. Penegasan Judul

Untuk memperoleh pemahaman terhadap makna judul penelitian maka ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Analisis

Menurut Siswantoro (2010: 10) analisis yaitu memisah-misahkan suatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu entitas (wujud) dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran, dalam Depdikbud (2005: 43) penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-akibat, duduk perkaranya, dsb).

Jadi, analisis merupakan kegiatan pengkajian data dan pembahasan dalam sebuah penelitian dengan upaya menguji atau membuktikan kebenaran.

2. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra. Unsur inilah yang menyebabkan sebuah tulisan sebagai karya sastra, unsur yang secara faktual akan dijumpai jika membaca karya sastra (Nurgiyantoro, 2013: 30)

3. Novel *Bidadari untuk Dewa*

Novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, yang berisi model berbagai unsur intrinsiknya seperti plot, peristiwa, tokoh, latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya bersifat imajiner (Nurgiyantoro, 2013: 4)

4. Asma Nadia

Novel *Bidadari Untuk Dewa* merupakan salah satu karya penulis terkenal di Indonesia yang bernama Asma Nadia, berikut biografi Asma Nadia.

Asma Nadia atau yang bernama asli Asmarani Rosalba ini adalah wanita yang berkarir sebagai penulis. Ia lahir pada tanggal 26 Maret 1972 di Jakarta. Asma Nadia dikenal sebagai salah satu penulis *best seller* paling produktif di Indonesia. Sudah 54 bukunya diterbitkan dalam bentuk novel, kumpulan cerpen, dan nonfiksi. Sejak 2011, menjadi kolumnis tetap rubrik Resonansi di harian nasional *Republika*, setiap Sabtu.

Berbagai penghargaan di bidang penulisan diraihnya: *Derai Sunyi* terpilih sebagai novel terpuji Majelis Sastra Asia Tenggara 2005. *Istana Kedua (Surga yang Tak Dirindukan)* terpilih sebagai novel terbaik IBF 2008. Naskah drama *Preh* terpilih sebagai naskah terbaik Lokakarya Perempuan Penulis Naskah Drama yang diadakan Dewan Kesenian Jakarta (DKJ) dan FIB.

Beberapa buku, novel, dan cerpennya diangkat ke layar lebar atau sinetron dan mendapat sambutan yang luas.

Film *Surga yang Tak Dirindukan (SYTD)* meraih predikat film terlaris tahun 2015 dan meraih dua penghargaan di Festival Film Bandung 2015 serta enam penghargaan dalam *Indonesi Box Office Movie Awards (IBOMA)*, dengan salah satu kategori Film Box Office Terlaris.

Novel *Assalamualaikum Beijing* masuk dalam 10 film terlaris 2014 dan di putar di Okinawa International Film Festival, Jepang, 2015. *Umi Aminah* (diadaptasi dari 17 Catatan Hati Ummi) tercatat sebagai salah satu film religius kolosal, 2012. *Rumah Tanpa Jendela* mengantarkan pemeran utamanya meraih penghargaan Piala Citra. *Emak Ingin Naik Haji* meraih lima penghargaan di Festival Film Bandung 2009 dan diputar pada festival film di International Writing Program, Iowa, Amerika.

Pada tahun 2016, tiga karyanya diangkat ke layar lebar. *Pesantren Impian dan Jilbab Traveler-Love Sparks in Korea* menyusul *Cinta Laki-laki Biasa*. Tahun 2017, film *Surga yang Tak Dirindukan 2* diangkat ke layar lebar dan menjadi salah satu film Box Office dengan 1.637.432 tiket terjual.

Karya Tokoh Perubahan *Republika* 2010 ini diangkat dalam Film Televisi (FTV) dan diadaptasi ke dalam sinetron, yaitu *Aisyah Putri-Jilbab in Love*, *Catatan Hati Seorang Istri (CHSI)*, *Sakinah Bersamamu*, dan *Catatan Hati Seorang Istri Season 2*.

Komunitas Internasional juga mengakui kiprah Asma Nadia, sang penulis tercatat sebagai satu dari 500 muslim paling berpengaruh di dunia 2013, 2014, 2015,

2016. Diundang menjadi penulis tamu selama 6 bulan dalam program *writers in residence* yang diselenggarakan *Korean Literature Translation Institute (KLTI)*, 2006. Dua minggu sebagai penulis tamu *Le Chateau de Lavigny*, di Geneva-Swiss, 2009. Selama sebulan tinggal dalam program *writers in residence* di Can Serrat-Spanyol, 2011. Serta terpilih sebagai peserta *International Writing Program (IWP)* di Iowa-Amerika selama 3 bulan.

Perempuan yang dinobatkan sebagai Sahabat Badan Narkotika Nasional 2015 ini cukup eksis di media sosial. *Fanbase* di fanpage Facebook mencapai lebih dari 3 juta *likers* dan follower di Twitter mencapai 678 ribu dan Instagram 644 ribu *follower*. Ia dinobatkan sebagai salah satu tokoh kebanggaan Indonesia versi Yahoo 2013, dan terpilih sebagai penulis fiksi terfavorit Goodreads Indonesia 2011.

Peraih penghargaan Tupperware She Can 2011 dan Wanita Inspirasi Wardah ini tidak lupa jati diri, sebagai gadis kecil yang tinggal di pinggir rel kereta. Ia ingat betapa sulit membaca karena tidak memiliki cukup uang.

Di tengah kesibukan, bersama para relawan menggagas Rumah Baca Asma Nadia, perpustakaan gratis bagi dhuafa. Kini telah berdiri 222 perpustakaan yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali, dan Irian Jaya, sampai Hong Kong.

Asma Nadia sadar banyak potensi dan minat menulis di Indonesia. Karenanya, bersama sang suami, Isa Alamsyah, ia membangun grup komunitas Bisa Menulis (KBM) yang kini beranggotakan lebih dari 180.000 orang.

Sejak 2009, dia menjadi CEO Asma Nadia Publishing House, yang telah menerbitkan buku-buku *best seller*. *Writerpreneur* ini juga menerbitkan line busana Jilbab Traveler by Asma Nadia dan tas ransel, serta perlengkapan travel berlabel Asma Nadia.

Asma Nadia kini juga dikenal sebagai Jilbab Traveler. Sudah lebih dari 60 negara dan 320 kota dikunjungi. Sepanjang perjalanan, ia menyalurkan hobi di bidang fotografi. Selain itu menggunakan aktivitas travel sebagai ajang uji kualitas ransel produksinya. (*Bidadari Untuk Dewa*, 2017: 523-525)

Asma Nadia menyelesaikan novel *Bidadari untuk Dewa* ini sekitar pertengahan Juli 2017. Novel ini diterbitkan oleh KMO Publishing pada bulan Oktober 2017. Novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia menceritakan aspek kehidupan, sepak terjang dalam berbisnis, dan cinta terhadap keluarga.

Novel *Bidadari untuk Dewa* menjadi novel terpanjang yang Asma Nadia tulis selama karir penulisan novelnya. Saking “rumit”nya kehidupan Dewa dan Haura ? Mulai dari problematika hutang, pembelajaran bisnis, ujian wanita, persahabatan, bahkan nyaris mati, akan menghiasi isi novel

Bidadari untuk Dewa. Banyak orang yang mengira novel ini akan bercerita tentang perjalanan bisnis Asma Nadia.

(<https://pondokislami.com/bidadari-untuk-dewa-novel-inspiratif-pembangun-jiwa.html>)

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam pembahasan dapat disimpulkan mengenai unsur-unsur yang membangun dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia sebagai berikut.

Tema yang terdapat dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia adalah problematika kehidupan pasangan muda, yaitu Dewa seorang lelaki pekerja keras yang menjadi korban penipuan investasi. Dewa yang awalnya mencoba berinvestasi agar kelak kehidupan rumah tangganya dengan Haura dapat terjamin, dengan berjalannya waktu justru Dewa menjadi korban penipuan.

Tokoh-tokoh dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia antara lain Dewa, Haura, Ibu, Rizal, Mirza, Abah, Rendy Saputra, Ummi, dan Ruslan. Penokohan dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia menggunakan penokohan dramatik yaitu dengan melukiskan bentuk lahir dari pelakon, melukiskan jalan pikiran pelakon apa saja yang melintas dalam pikirannya, bagaimana reaksi pelakon terhadap kejadian, pengarang langsung menganalisis watak pelakon, melukiskan keadaan sekitar pelakon, melukiskan bagaimana pandangan-pandangan pelakon lainnya dalam suatu cerita memperbincangkan keadaan pelakon utama.

Alur yang terkandung dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia ini adalah alur campuran karena pengarang menceritakan kejadian secara progresif yang diselengi kejadian masalalu atau *flash back*.

Latar tempat yang terkandung dalam novel *Bidadari Untuk Dewa* karya Asma Nadia antara lain, rumah, dalam mobil, rumah orangtua Haura, cafe, ruang tamu. Latar waktu yang terkandung dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia meliputi, delapanbelas hari, siang, malam, duapuluh menit, dua malam. Latar suasana yang terkandung dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia adalah suasana sedih, tegang, dan senang.

Amanat yang terkandung dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia sebagai berikut.

- a. Ungkapan *don't judge a book by its cover* tidak selalu benar.
- b. Ternyata masalah bukan beban melainkan cara Allah membangunkan hambaNya supaya menemukan potensi terbaik.
- c. Orang yang saat ini sedang putus asa, kebanyakan mereka bukan salah di teknisi, bukan salah di strategi, bukan salah di *actionnya*. Melainkan dari segi keimanan.

Setiap unsur dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia ini saling berhubungan erat dan mempunyai hubungan fungsional yang cukup rapi, serta memiliki tingkat keterkaitan antar unsur dengan unsur yang lain untuk membentuk unsur intinsik yang baik dan bermutu.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada pembaca agar meningkatkan minat baca terhadap karya sastra terutama novel, agar memperoleh banyak wawasan tentang unsur-unsur penceritaan dari novel yang dibaca. Penulis berharap pada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia dari aspek-aspek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer, Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algensido.
- Asma Nadia. 2017. *Bidadari Untuk Dewa*. Cirebon : KMO Publishing.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Esten, Mursal. 1984. *Sastra Indonesia dan Tradisi Sub. Kultur*. Bandung : Angkasa
- Jabrohim (Editor). 2015. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martono Ningrum, Helvi Tiana Rosa dan Gres Grasia Azmin. 2016. *Mekanisme Pertahanan Ego Pada Toko Transgender Dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari: Suatu Kajian Psikologi Sastra*. ARKHAIS. 7(2) : 53-114.
- Mushodiq, Muhamad Agus. 2018. *Tanda Peircean dan Maknanya Dalam Unsur Intrinsik Cerpen "Indama Ya'ti al-Masa" Karya Naguib Mahfouz*. LINGUA. 13(1) : 46-59.
- Nasir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pondok Islam. 2017. *Bidadari Untuk Dewa Novel Inspiratif Pembangun Jiwa di <http://pondokislami.com/bidadari-untuk-dewa-novel-inspiratif-pembangun-jiwa.html>* (di akses 14 September 2017)
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sangidu. 2007. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Gunung Mas.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.

- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta : Muhammadiyah University press.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktural Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Terjemahan. Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumarjo. Jakob dan Saini, K.M. 1986. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusasteraan*. Terjemahan. Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.
- Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusasteraan Sekolah: Penunjang Pembelajaran Berbasis Indonesia SMP dan SMA*. Jakarta: PT. Grasino